

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Oleh:

Adelia Yusnita¹

Reonaldi²

Rizky Fernanda³

Ade Irma⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota

Pekanbaru, Riau (28293).

Korespondensi Penulis: 12310523988@students.uin-suska.ac.id,

12310511444@students.uin-suska.ac.id, 12310514066@students.uin-suska.ac.id,

ade.irma@uin-suska.ac.id.

***Abstract.** Pedagogical competence is one of the key components of teacher professionalism that directly influences the quality of teaching and learning processes and outcomes in the classroom. This article discusses the strategic role of pedagogical competence in designing, implementing, and evaluating effective and student-centered learning. Using a descriptive qualitative approach, this article analyzes the correlation between teachers' mastery of pedagogical competence and the improvement of learning-teaching interaction quality, classroom management, and student learning achievement. The findings show that teachers with a high level of pedagogical competence are able to understand the characteristics of their students, develop adaptive learning strategies, and create a conducive classroom atmosphere for learning. In addition, such teachers are also more capable of evaluating learning holistically and utilizing the results to improve the learning process. Therefore, strengthening pedagogical competence is a crucial prerequisite for efforts to improve the quality of education at the school level. This article also emphasizes the need for continuous training programs, collaboration among*

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

educators, and supportive educational policies to develop teachers' pedagogical competence in a systematic, consistent, and sustainable manner.

Keywords: *Classroom Management, Instructional Strategies, Learning Quality, Pedagogical Competence, Teacher Professionalism.*

Abstrak. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu komponen utama dalam profesionalisme guru yang secara langsung memengaruhi kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas. Artikel ini membahas peran strategis kompetensi pedagogik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, artikel ini menganalisis keterkaitan antara penguasaan kompetensi pedagogik oleh guru dengan peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar, pengelolaan kelas, serta pencapaian hasil belajar siswa. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun strategi pembelajaran yang adaptif, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Selain itu, guru juga lebih mampu mengevaluasi pembelajaran secara holistik dan menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, penguatan kompetensi pedagogik menjadi prasyarat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah. Artikel ini juga menekankan perlunya program pelatihan berkelanjutan, kolaborasi antarpendidik, serta dukungan kebijakan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kualitas Pembelajaran, Pengelolaan Kelas, Profesionalisme Guru, Strategi Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Pendidikan yang bermutu merupakan kunci utama dalam mencetak generasi yang unggul, kritis, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks ini, peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran tidak dapat diabaikan. Guru bukan hanya penyampai materi, tetapi juga fasilitator, motivator, dan pengelola suasana belajar di kelas. Maka dari itu, kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kualitas kompetensi

guru, terutama kompetensi pedagogik yang menjadi pilar utama profesionalisme dalam profesi keguruan (Mulyasa 2013).

Kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang tepat, melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif, serta melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar (Permendiknas No. 16 Tahun 2007). Kompetensi ini bukan sekadar teknis, tetapi menyangkut kemampuan reflektif, kreatif, dan kontekstual dalam mengelola proses pembelajaran yang dinamis dan berpusat pada peserta didik (Sagala 2010).

Namun, berbagai hasil studi menunjukkan bahwa belum semua guru di Indonesia menguasai kompetensi pedagogik secara optimal. Ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran dan implementasi di kelas, dominasi metode ceramah, serta kurangnya diferensiasi pembelajaran untuk berbagai karakter siswa merupakan masalah yang masih sering dijumpai (Suharsimi and Nurhayati 2020). Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar, terbatasnya kreativitas siswa, serta hasil belajar yang belum menunjukkan perkembangan signifikan.

Seiring dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan semangat revolusi industri 4.0, guru dituntut untuk lebih adaptif, kolaboratif, dan inovatif. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik menjadi kebutuhan mendesak yang tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan metodologis, tetapi juga keterampilan interpersonal, pemanfaatan teknologi, dan pemahaman psikologis terhadap peserta didik. Strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan guru, supervisi akademik, dan komunitas belajar profesional perlu diupayakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan membahas teori, praktik, serta tantangan yang dihadapi guru dalam penerapan kompetensi pedagogik, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi upaya peningkatan mutu pendidikan nasional.

KAJIAN TEORITIS

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu aspek utama dalam profesionalisme guru yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Kompetensi

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi mereka secara maksimal (Permendiknas No. 16 Tahun 2007).

Dalam konteks pendidikan modern, kompetensi pedagogik tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menuntut kemampuan reflektif dan kreatif dalam menyikapi dinamika kelas. Guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan fleksibel, berdasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kondisi psikologis, sosial, dan kognitif siswa (Mulyasa 2013). Hal ini diperkuat oleh (Sagala 2010) yang menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik memungkinkan guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Seiring dengan berkembangnya paradigma pendidikan berbasis siswa (*student-centered learning*), kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian kognitif semata, tetapi juga dari bagaimana proses pembelajaran mampu memfasilitasi partisipasi aktif, kreativitas, serta kolaborasi siswa dalam membangun pengetahuan. Sebuah pembelajaran berkualitas ditandai oleh keterlibatan aktif peserta didik, strategi pengajaran yang bervariasi, serta iklim kelas yang kondusif dan suportif (Slavin 2006).

Kualitas pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kepekaan guru dalam memilih pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kurikulum. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di kelas, baik dalam hal pengelolaan waktu, penyesuaian metode dengan gaya belajar siswa, maupun pengembangan evaluasi yang objektif dan reflektif (Uno 2012).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru diberi ruang yang lebih luas untuk merancang pembelajaran berbasis diferensiasi, proyek, dan eksplorasi minat siswa. Hal ini tentu memerlukan kompetensi pedagogik yang mumpuni agar pembelajaran tidak sekadar menjadi rutinitas, melainkan sarana pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (Kemendikbud 2022).

Dengan demikian, kompetensi pedagogik bukan hanya menjadi syarat administratif bagi guru, tetapi merupakan kemampuan esensial yang berdampak langsung pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Peningkatan kompetensi ini perlu dilakukan

secara berkelanjutan melalui pelatihan, refleksi praktik mengajar, serta pembentukan komunitas belajar guru yang kolaboratif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan guru terkait kompetensi pedagogik dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa hari yang telah ditentukan, yaitu pada hari Kamis 17 April 2025 di SMK Hasanah dan pada hari Selasa, 22 April 2025 di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School (IBS). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru di masing-masing sekolah untuk menggali pemahaman tentang kompetensi pedagogik yang diterapkan oleh guru di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama rentang waktu yang berbeda di masing-masing lokasi, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kompetensi profesional di berbagai kondisi sekolah. Waktu yang ditentukan juga mempertimbangkan aktivitas dan agenda masing-masing sekolah agar data yang diperoleh representatif terhadap keadaan yang sedang berlangsung di kelas

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan mengajukan izin kepada pihak sekolah, dilanjutkan dengan penjadwalan wawancara bersama guru. Wawancara dilakukan secara tatap muka pada tanggal yang telah disepakati. Peneliti menggunakan panduan wawancara semi terstruktur yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan topik pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Seluruh proses wawancara direkam dengan persetujuan responden dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

Data dan Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif hasil wawancara mendalam dengan guru. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul data, didukung oleh pedoman wawancara semi terstruktur yang memuat lima pertanyaan utama: (1) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kompetensi pedagogik guru? (2) Apa tujuan bagi seorang guru memiliki kompetensi pedagogik? (3) Bagaimana kompetensi pedagogik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. Selain itu, peneliti juga membuat catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting yang muncul selama proses wawancara. Rekaman wawancara digunakan untuk memastikan akurasi data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles and Huberman 1994). Pada tahap reduksi data, hasil wawancara diseleksi dan dikategorikan sesuai tema. Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengkaji peran kompetensi pedagogik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, penulis melakukan wawancara kepada beberapa guru di dua lembaga pendidikan berbeda, yaitu SMK Hasanah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School (IBS). Wawancara dilakukan dengan tiga pertanyaan pokok yang menggali pandangan guru terkait pemahaman, tujuan, serta dampak dari kompetensi pedagogik terhadap proses pembelajaran.

1. Pandangan Guru Mengenai Kompetensi Pedagogik

Sebagian besar responden dari kedua sekolah sepakat bahwa kompetensi pedagogik merupakan fondasi utama dalam profesi keguruan. Guru di SMK Hasanah menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan memahami karakter siswa, merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta membangun komunikasi yang positif dan interaktif di kelas. Sementara itu, guru di Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School (IBS) menekankan bahwa kompetensi pedagogik juga mencakup nilai-nilai keteladanan, adaptasi dengan konteks keagamaan, serta kemampuan membimbing siswa secara holistik (intelektual dan spiritual).

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Mulyasa dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik tidak hanya teknis, tetapi juga bersifat humanistik, kontekstual, dan integral terhadap perkembangan peserta didik.

2. Tujuan Guru Memiliki Kompetensi Pedagogik

Tujuan utama dari memiliki kompetensi pedagogik menurut para responden adalah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada perkembangan siswa. Di SMK Hasanah, guru menyampaikan bahwa dengan kompetensi pedagogik, mereka dapat mengajar sesuai dengan latar belakang akademik, sosial, dan psikologis peserta didik, terutama karena siswa SMK memiliki kebutuhan kompetensi vokasional yang spesifik.

Di IBS, para guru menyatakan bahwa kompetensi pedagogik membantu mereka untuk membimbing siswa agar tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga matang secara akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pedagogik juga berhubungan erat dengan pembentukan karakter.

Pandangan ini konsisten dengan pemikiran Sagala dan Uno, yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik memungkinkan guru merancang tujuan pembelajaran yang holistik dan mengarahkan siswa menuju pengembangan diri yang optimal.

3. Peran Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Wawancara menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi pedagogik yang baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara signifikan. Di SMK Hasanah, guru menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

kelompok, simulasi industri, dan praktik lapangan hanya dapat berhasil jika guru memahami dinamika dan kesiapan belajar siswa. Guru yang kompeten pedagogik mampu mengelola kelas dengan baik, mendorong keterlibatan aktif siswa, serta memfasilitasi refleksi belajar.

Sementara itu, guru di IBS menekankan pentingnya pengelolaan suasana kelas yang kondusif dan spiritual, sebagai bagian dari strategi pedagogik mereka. Mereka juga menyampaikan bahwa kompetensi pedagogik memudahkan mereka dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai Islam, sehingga siswa lebih memahami dan meresapi makna pembelajaran.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada strategi pengajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan emosional. Kompetensi pedagogik memungkinkan guru menciptakan suasana belajar yang relevan, partisipatif, dan mendalam (Slavin 2006).

Dari ketiga pertanyaan yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat benang merah yang kuat antara pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik dan keberhasilan mereka dalam menciptakan pembelajaran berkualitas. Baik di sekolah umum (SMK Hasanah) maupun sekolah berbasis agama (IBS), guru yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pedagogik cenderung lebih mampu:

- Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakter siswa;
- Menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan reflektif;
- Menyampaikan materi dengan pendekatan kontekstual dan bermakna;
- Mengembangkan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan wawancara lapangan yang dilakukan di SMK Hasanah dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School (IBS), dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu memahami karakteristik peserta didik, merancang strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif, dan bermakna.

Para responden dari kedua sekolah menyatakan bahwa kompetensi pedagogik bukan hanya sekadar kewajiban administratif, tetapi merupakan kunci keberhasilan proses belajar-mengajar. Di SMK Hasanah, guru memanfaatkannya untuk menyusun pembelajaran kontekstual sesuai dengan kebutuhan vokasional siswa, sedangkan di IBS, kompetensi ini diterapkan untuk membangun pendekatan pembelajaran yang holistik dan bernilai spiritual.

Dengan kompetensi pedagogik, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membentuk karakter yang kuat, serta mendorong hasil belajar yang optimal. Hal ini mempertegas bahwa peningkatan mutu pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru secara sistematis dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penguatan kompetensi pedagogik harus menjadi fokus utama dalam program pengembangan profesional guru, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun komunitas belajar, agar guru mampu menghadapi tuntutan kurikulum dan perkembangan dunia pendidikan secara optimal.

Sehingga penulis menyarankan agar sekolah dan lembaga pendidikan mengutamakan program pengembangan profesional guru yang menekankan pada peningkatan kompetensi pedagogik, baik melalui pelatihan rutin, pendampingan intensif, maupun pembentukan komunitas belajar. Selain itu, supervisi akademik yang bersifat membina serta integrasi nilai-nilai kontekstual dan spiritual dalam pembelajaran juga perlu diperkuat agar guru mampu merespons tuntutan kurikulum dan dinamika pendidikan dengan lebih adaptif dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendikbud. (2022). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal GTK.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI KELAS

- Nurhayati, D. (2020). "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Abad 21." *Jurnal Pendidikan Guru*, 15(1), 45–53.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Sagala, S. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran: *Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.
- Suharsimi, A. (2017). *Proses Pembelajaran di Kelas dan Evaluasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2012). *Profesi Kependidikan: Masalah, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.